

Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone

¹⁾Sriwidyastuti, ²⁾Ermawati, ³⁾Susilawati, ⁴⁾Sumarni

^{1,2,3,4)}Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas Andi Sudirman, Indonesia
Email: ¹sriwidyalapatau93@gmail.com, ²eemhamy@gmail.com, ³susilawatibone@gmail.com,
⁴sumarnimangiri1@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Peningkatan Kesehatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis	Pemeriksaan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mendeteksi adanya kelainan pada tubuh. Mengecek kesehatan sebaiknya dilakukan secara rutin dengan tujuan guna melakukan pencegahan serta pengobatan sedini mungkin. Deteksi dini penyakit merupakan salah satu wujud kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berkala yang merupakan bagian dari upaya promotif dan preventif. Tujuan utama dilakukan pengabdian ini adalah untuk mendeteksi sedini mungkin dan mengurangi risiko penyakit atau mengobatinya dengan lebih efektif. Metode pengabdian ini yaitu melakukan penyuluhan kesehatan dengan membagikan leaflet penyuluhan kesehatan terkait materi penyuluhan selanjutnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis dengan bermitra bersama kader posyandu dan kepala desa setempat guna kelancaran kegiatan pengabdian ini. Peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis sebanyak 70 orang. Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk menambah pengetahuan para peserta terkait dengan pentingnya menjaga kesehatan. Hasil pemeriksaan kesehatan yang didapat, dijadikan sebagai rujukan bagi peserta kegiatan untuk lebih memahami pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin agar nantinya dapat terhindar dari dampak yang lebih buruk.
Keywords: Improved Health Free Health Check	ABSTRACT Health examination is an effort to detect abnormalities in the body. Health checks should be carried out regularly with the aim of carrying out prevention and treatment as early as possible. Early detection of disease is a form of education and free health check-up activities so that people have the awareness to carry out regular health check-ups which are part of promotive and preventive efforts. The main aim of this service is to detect possible diseases and reduce the risk of disease or treat it more effectively. The method of this service is to provide health education by distributing health education leaflets related to the education material, then conducting free health checks with meetings with posyandu cadres and local village heads to launch this service activity. There were 70 participants who attended the health education activities and free health examinations. This activity was also carried out to increase the participants' knowledge regarding the importance of maintaining health. The results of the health examination obtained are used as a reference for activity participants to better understand the importance of carrying out regular health examinations so that later they can avoid worse impacts. <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Pemeriksaan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mendeteksi adanya kelainan pada tubuh. Mengecek kesehatan sebaiknya dilakukan secara rutin dengan tujuan guna melakukan pencegahan serta pengobatan sedini mungkin (Anhar et al., 2022)

Kesehatan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan pada kehidupan lansia. Banyak perubahan yang akan terjadi saat seseorang memasuki usia lanjut. Mulai dari perubahan fisik hingga menurunnya fungsi

beberapa organ tubuh. Perubahan yang terjadi pada usia lanjut juga termasuk menurunnya metabolisme tubuh tidak terjadi secara tiba-tiba, namun terjadi seiring dengan bertambahnya usia. (Mahmudah, 2019).

Tujuan utama pemeriksaan kesehatan adalah untuk mengurangi risiko penyakit atau mengobatinya dengan lebih efektif. Pemeriksaan kesehatan dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya penyakit. (Pramaswari & Fatah, 2023).

Deteksi dini penyakit merupakan salah satu wujud kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berkala yang merupakan bagian dari upaya promotif dan preventif. (Ratnaningrum & Rahma Prihandani, 2020)

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya problematika kesehatan masyarakat Indonesia yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang menjaga kesehatan. Sebagian dari masyarakat khususnya masyarakat didaerah yang terpencil, belum mengetahui berbagai macam penyakit, bagaimana pencegahannya, dan bagaimana mengatasinya. Hal ini merupakan faktor yang penting untuk diselesaikan. Karena dengan pengetahuan tentang kesehatan, masyarakat dapat menjaga kesehatan dirinya sendiri dan lingkungannya agar tidak ada penyakit yang menimpa dirinya ((Salbiah & Warida, 2022) (Widiany, 2019).

Masyarakat cenderung tidak akan mengunjungi fasilitas kesehatan dalam keadaan sehat. Tak jarang masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional dibandingkan melakukan pemeriksaan ke dokter. Sehingga deteksi dini terkait dengan penyakit, salah satunya penyakit tidak menular berbasis pelayanan kesehatan menjadi kurang efektif. Penanggulangan faktor resiko PTM dan pencegahan berbasis masyarakat menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menekan risiko atau angka kematian akibat PTM. (Sukmana et al., 2020).

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang berlangsung seumur hidup dan membutuhkan pengobatan dan perawatan jangka panjang. Laporan World Health Organisation (WHO) tahun 2013 menunjukkan bahwa PTM merupakan penyebab utama kematian di dunia, yaitu 63% dari semua kematian tahunan. PTM membunuh lebih dari 36 juta orang setiap tahunnya. Sekitar 80% dari semua kematian PTM terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Taye et al., 2020) (Sukmana et al., 2020).

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan menurut Rozifa (2023), perlu adanya bimbingan dari tenaga kesehatan setempat untuk terus konsisten dalam memberikan pelayanan kesehatan, penyuluhan, informasi, dan monitoring kepada para lansia. (Rozifa et al., 2023).

Pada dasarnya memperoleh kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap orang tanpa memandang status ekonomi dan sosial dari masyarakat itu sendiri. Namun dalam kenyataannya, pelayanan kesehatan bagi masyarakat belum mampu menjangkau seluruh warga Negara, apalagi bagi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu bisa dikategorikan masih jauh dari kata puas. Upaya peningkatan kesehatan tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. (Endang Tri Sulistyowati dan Hernawan Isnugroho, 2020).

Peranan tenaga kesehatan dan tenaga pendidik kesehatan sangat dibutuhkan dalam peningkatan kesadaran masyarakat, baik melalui penyuluhan, sosialisasi maupun pemeriksaan kesehatan secara gratis. (Sukmana et al., 2020).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan agar dosen dapat memberikan pelayanan dan masukan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang pembangunan kesehatan berpartisipasi aktif dan mendukung kebijakan, membantu memecahkan masalah kesehatan serta mengatasi kendala dalam pelaksanaan program kesehatan dimasyarakat dengan fokus intervensi adalah promotif, preventive dan rehabilitative. Selain itu diharapkan dosen dapat berkontribusi dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat dengan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya. Pemeriksaan kesehatan secara rutin dilakukan guna mendeteksi penyakit tidak menular sedini mungkin.

II. MASALAH

Kesulitan akses pelayanan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurang memadainya fasilitas kesehatan yang tersedia, kurang pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Setiap orang ingin mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup. Mulai dari kesejahteraan ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan. Untuk meringankan beban masyarakat dan untuk meningkatkan derajat kesehatan maka diperlukan tindakan nyata dari berbagai pihak terkait untuk terjun secara langsung ketengah-tengah masyarakat. Tindakan nyata tersebut dapat berupa pemberian pelayanan kesehatan secara gratis. Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan

oleh masyarakat. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran bagi kami untuk bertindak lebih cepat dalam hal peningkatan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan peningkatan kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan gratis ini adalah program dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk menanggulangi penyakit tidak menular dengan menciptakan masyarakat yang sehat baik jasmani maupun rohani. Dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, potensi penyakit yang datang ke tubuh akan diketahui lebih dini.

Pemahaman yang rendah diakibatkan oleh kurangnya informasi tentang menjaga kesehatan, maka dari itu perlu diberikan pemahaman guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melalui penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat khususnya lansia. Pemeriksaan kesehatan gratis ini meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat yang akan dilaksanakan di Desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

III. METODE

Metode program kegiatan ini menggunakan dua metode yaitu penyuluhan kesehatan (pembagian leaflet kegiatan penyuluhan kesehatan) dan pemeriksaan kesehatan gratis (Pemeriksaan Tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol). Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini diberikan pada warga masyarakat desa Awo, untuk penyuluhan kesehatan terdiri dari penyuluhan mengenai tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol yang berisikan informasi batasan normal, etiologi, gejala dan komplikasi serta pencegahan sehingga terwujudnya masyarakat yang sehat dan produktif, adapun alat dan bahan yang digunakan untuk kelancaran penyuluhan yaitu (Laptop, materi dalam bentuk powerpoint, LCD proyektor, leaflet, sound system dan microphone). Sedangkan untuk pemeriksaan kesehatan secara gratis terdiri dari pengecekan tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol.

Adapun tahapan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone sebagai berikut:

1. Perijinan
Menindak lanjuti Surat permohonan dari mitra kader Posyandu Desa Awo untuk pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis;
2. Koordinasi dengan Kepala Desa
Koordinasi dilakukan dengan Kepala Desa Awo untuk persetujuan pengadaan kegiatan Peningkatan Kesehatan dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis;
3. Daftar Hadir
Mengisi daftar hadir yang berisikan nama, hasil pemeriksaan kesehatan yang meliputi tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol serta pembagian leaflet kesehatan;
4. Penyuluhan kesehatan dan sesi tanya jawab
Setelah proses pengisian daftar hadir dilanjutkan dengan proses penyuluhan yaitu dengan cara memberikan informasi tentang batasan normal tekanan darah gula darah, asam urat dan kolesterol, etiologi, gejala dan komplikasi serta pencegahannya. Selesai penyampaian materi selanjutnya diikuti dengan sesi tanya jawab, untuk menjawab pertanyaan seputar kesehatan
5. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol
6. Pencatatan hasil cek kesehatan
Setelah melakukan pemeriksaan kami melakukan edukasi kepada peserta secara individu dengan pencegahan dan perawatan pada kasus hipertensi, DM , asam urat dan kolesterol yang memiliki angka diatas normal. Pencatatan hasil pengukuran di kartu kendali dan perekapan hasil pemeriksaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada hari Kamis 25 oktober 2023 pada pukul 08.00-selesai memberikan hasil sebagai berikut:

Kegiatan diawali dengan mengambil nomor antrian, melakukan pendaftaran, memberikan arahan ke tempat/ruangan kegiatan penyuluhan dan pembagian leaflet, setelah kegiatan penyuluhan selesai lalu diarahkan ke tempat pemeriksaan kesehatan (pengukuran tekanan darah, asam urat, gula darah dan kolesterol) sesuai dengan nomor antrian. Adapun jumlah warga yang hadir dan melakukan pemeriksaan kesehatan adalah 70 orang. Antusiasnya warga sangat membantu jalannya kegiatan ini.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Hasil %
Laki-Laki	7	10
Perempuan	63	90
Total	70	100

Setelah dilakukan proses registrasi, terdapat 7 orang peserta dengan jenis kelamin laki-laki dan 63 orang peserta berjenis kelamin perempuan. Peserta akan diarahkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang terdiri dari pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat. Hasil pemeriksaan kesehatan dipaparkan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Kesehatan pada Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

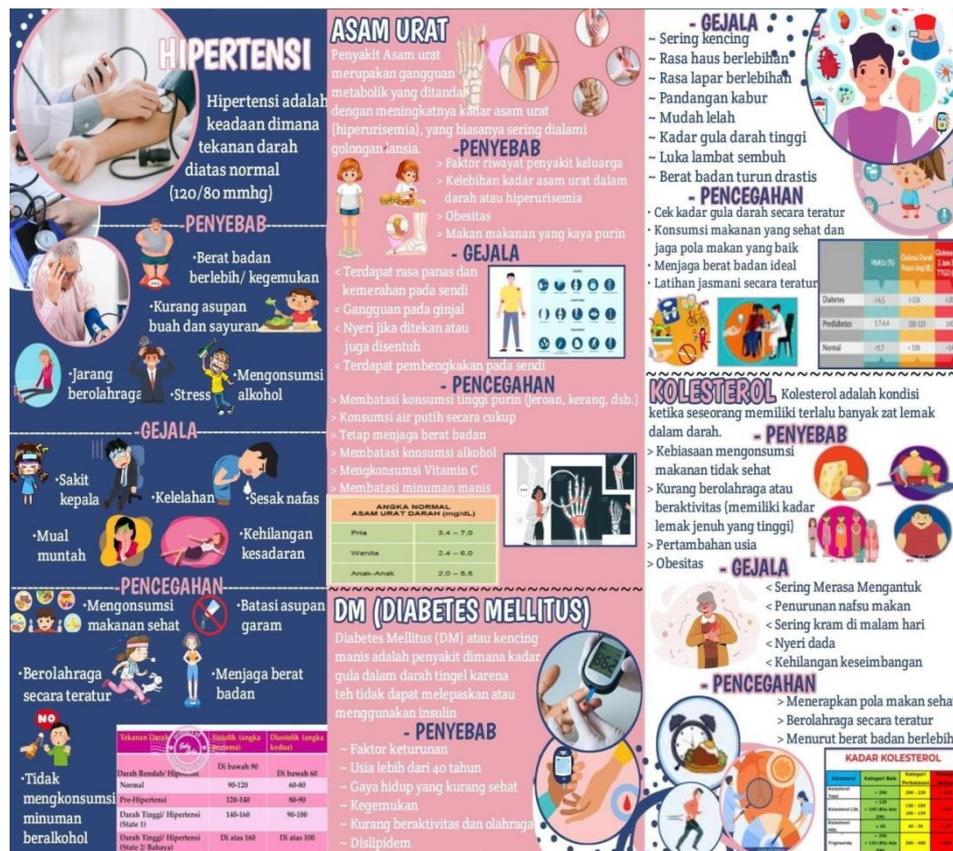
Karakteristik	Jumlah (n)	Hasil (%)
Tekanan Darah		
90-120 mmHg	39	55,8
> 120 mmHg	31	44,2
Glukosa Darah		
< 100 – 125 mg/dL	50	71,4
> 126 mg/dL	20	28,6
Kolesterol		
< 200 mg/dL	52	74,3
> 210 mg/dL	18	25,7
Asam Urat		
3-7 mg/dL	38	54,3
> 7,1 mg/dL	32	45,7

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan lansia yang mengalami hipertensi (TD > 120 mmHg) sebanyak 31 orang , Gula darah >126 mg/dl sebanyak 20 orang, kolesterol >210 mg/dl sebanyak 18 orang dan Asam Urat (Lk : >7,0 mg/dl dan PR : > 6,0 mg/dl sebanyak 32 orang. Untuk para lansia yang mendapatkan hasil pemeriksaan tidak normal, maka dianjurkan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk diberikan pengobatan dengan membawa hasil pemeriksaannya.



Gambar 1. Proses Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis



Gambar 2. Leaflet Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

V. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan sebagai upaya deteksi dini penyakit tidak menular serta memberikan pemahaman kepada peserta terkait dengan kesehatan. Semua peserta memahami materi penyuluhan serta merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan melalui pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol. Perlu dilakukan kegiatan serupa secara berkala guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan ke pusat pelayanan kesehatan seperti puskesmas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua LPPM beserta dosen dan mahasiswi DIII Kebidanan serta Universitas Andi Sudirman yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baik secara moril maupun materil serta pihak dari lintas sector baik dari pemerintahan, aparat desa dan bidan desa yang telah mengizinkan kami melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, C. A., Abida, L. L., & Kurniawan, G. P. D. (2022). Pelaksanaan Medical Checkup Sederhana Pada Warga RW 06, Jatiwarna, Pondok Melati, Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 01(02), 27–32.
- Endang Tri Sulistyowati dan Hernawan Isnugroho. (2020). 541-Article Text-1737-1-10-20220425. Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Warga Dusun Panggungan Rw 33 Trihanggo, Gamping, Sleman Yogyakarta, vol.2(2)(2), 105–109.
- Mahmudah, S. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Sebagai Upaya Deteksi Dini Gangguan Metabolik Pada Ibu-Ibu Lansia Di Dusun Tilaman Wukirsari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 1(1), 52–57.
- Pramaswari, A. M., & Fatah, M. Z. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3447–3454.

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/15945><https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/15945/pdf>

- Ratnaningrum, K., & Rahma Prihandani, O. (2020). Edukasi Pemeriksaan Kesehatan Berkala sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit dalam Mensukseskan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 518–525. <http://prosiding.unimus.ac.id>
- Rozifa, A. W., Bukhori, M. A. S., Suparlan, R., & Wanandi, A. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Lansia di Era Pandemi Covid-19. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 663–675. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5586>
- Salbiah, & Warida. (2022). Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III*, 263–268.
- Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.19-26>
- Taye, G. M., Bose, L., Beressa, T. B., Tefera, G. M., Mosisa, B., Dinsa, H., Birhanu, A., & Umeta, G. (2020). COVID-19 knowledge, attitudes, and prevention practices among people with hypertension and diabetes mellitus attending public health facilities in Ambo, Ethiopia. *Infection and Drug Resistance*, 13, 4203–4214. <https://doi.org/10.2147/IDR.S283999>
- Widiyany, F. L. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia Dusun Demangan Gunungan, Pleret, Bantul. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v2i2.89>